

**STUDI LIVING QUR'AN DALAM TRADISI TOLAK
BALA DI MASYARAKAT GANG KARYA
KELURAHAN KUIN CERUCUK
BANJARMASIN BARAT**

SKRIPSI

OLEH

MEGA FITRIANI



**UNIVERSITAS NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2025

**STUDI LIVING QUR'AN DALAM TRADISI TOLAK BALA DI
MASYARAKAT GANG KARYA KELURAHAN KUIN CERUCUK
BANJARMASIN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH

Mega Fitriani

190103020021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Fitriani

NIM : 190103020021

TTL : Kertak Hanyar, 26 Desember 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Studi Living Qur'an dalam Tradisi Tolak Bala di Masyarakat Gang Karya Kelurahan Kuin Cerucuk Banjarmasin Barat” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



10000
METER
TEMPER
PE591AMX430918688

Mega Fitriani
NIM. 190103020021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 1521 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Mega Fitriani
NIM : 190103020021
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Studi Living Qur'an dalam Tradisi Tolak Bala Di Masyarakat Gang Karya
Kelurahan Kuin Cerucuk Banjarmasin Barat**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 15%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI LIVING QUR'AN DALAM TRADISI TOLAK BALA
DI MASYARAKAT GANG KARYA KELURAHAN KUIN
CERUCUK BANJARMASIN BARAT**

Disusun dan diajukan oleh:

Mega Fitriani

NIM. 190103020021

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



Dr. H. Ahmad Mujahid, MA.
NIP. 197801212006041004

Pembimbing 2



Hanafi, S. Th. I. MA
NIP. 199209202022031001

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA.
NIP. 19891025201903016

PENGESAHAN SKRIPSI

STUDI LIVING QUR'AN DALAM TRADISI TOLAK BALA DI MASYARAKAT GANG KARYA KELURAHAN KUIN CERUCUK BANJARMASIN BARAT

Mega Fitriani

NIM. 190103020021

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 10 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M. Ag (Penguji 1)	2. 
3. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, S.Th.I., M.A (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIM. 197812272003121000

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah Swt, Tuhan segala alam. Dengan anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada junjungan umat Islam, Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan Iman, Islam, dan Ihsan.

Setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh syukur. Hal ini tak terlepas dari dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul : **Studi Living Qur'an alam Tradisi Tolak Bala Di Masyarakat Gang Karya Kelurahan Kuin Cerucuk Banjarmasin Barat** dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.

4. Bapak Hanafi, S. Th. I selaku Sekretaris Jurusan sekaligus Dosen Pembimbing II yang sudah membantu dalam perlengkapan berkas-berkas sebelum dan sesudah skripsi serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, MA selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai dosen pembimbing skripsi I, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah hingga kini sampai pada tahap penyusunan skripsi.
7. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf dan pegawai-pegawainya yang berada di kampus I dan II yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Guru saya yang sudah banyak membantu memberikan ilmunya dengan penuh kasih sayang.
9. Kepada Bapak H. Muhammad Kasrani dan keluarga, yang telah memberikan saya kesempatan dan membantu saya dalam proses penelitian saya sampai selesai.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
11. Ucapan berjuta-juta terima kasih kepada keluarga, khususnya kedua pasangan yang merupakan orang tua saya serta kepada saudara-saudara saya, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis baik itu tenaga, waktu dan materi yang tidak dapat terhitung dengan apapun. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi yang baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Aamiin.

Penulis,

Mega Fitriani

MOTTO

“Menghidupkan Ajaran Al-Qur'an dalam Setiap Langkah Kehidupan, Menjaga Keselamatan dengan Iman dan Ikhtiar.”

“Menjaga Kehidupan dengan Cahaya Al-Qur'an, Menerapkan Iman dalam Setiap Tradisi.”

“Membangun Keharmonisan Sosial dengan Doa, Menghidupkan Ajaran Al-Qur'an dalam Tradisi Sehari-hari.”

Keberkahan dan Perlindungan dalam Kehidupan, Terwujud Melalui Pengamalan Al-Qur'an.”

ABSTRAK

Mega Fitriani: 190103020021, *Studi Living Qur'an Dalam Tradisi Tolak Bala Di Masyarakat Gang Karya Kelurahan Kuin Cerucuk Banjarmasin Barat*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. (II) H. Hanafi, S. Th. I., MA.

Kata Kunci: Living Qur'an, Resepsi Al-Qur'an, Tradisi Tolak Bala, *Fatihah Empat*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan ajaran Al-Qur'an dalam tradisi Tolak Bala yang dilaksanakan oleh masyarakat Gang Karya, Kelurahan Kuin Cerucuk, Banjarmasin Barat, serta untuk memahami makna fenomena “hantu api” dalam konteks sosial dan budaya masyarakat setempat. Tradisi Tolak Bala adalah upaya pencegahan musibah, terutama kebakaran, yang dilakukan melalui ritual doa yang melibatkan pembacaan beberapa surah dari Al-Qur'an, seperti *Al-Fâtiḥah*, *Al-Ikhlâṣ*, *Al-Falaq*, dan *An-Nâs*. Salah satu elemen penting dalam pelaksanaan tradisi ini adalah adanya kepercayaan terhadap fenomena “hantu api”, yang dianggap sebagai pertanda bahaya kebakaran yang disebabkan oleh kekuatan gaib. Masyarakat percaya bahwa kemunculan api yang tidak diketahui asal-usulnya menjadi tanda bahwa ada ancaman kebakaran yang harus segera dihadapi melalui ritual Tolak Bala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali lebih dalam bagaimana masyarakat Gang Karya mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam tradisi ini dan bagaimana mereka memaknai fenomena “hantu api”. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan enam orang informan yang terdiri dari tokoh agama, ketua RT, ibu RT, marbot/langgar, dan warga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun fenomena “hantu api” dianggap sebagai tanda bahaya gaib oleh masyarakat. Pemahaman mereka lebih bersifat simbolik dan praktis untuk memperingatkan adanya potensi kebakaran. Tradisi ini mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa sebagai bentuk ikhtiar spiritual yang dianggap mampu melindungi mereka dari kebakaran.

Resepsi masyarakat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca dalam tradisi ini adalah surah *Al-Fatihah*, *Al-Ikhlâṣ*, *Al-Falaq*, *An-Nas*, dan *Al-baqarah* ayat 255. Terutama terkait dengan upaya menghindari kebakaran, menunjukkan keterkaitan yang erat antara pemahaman agama, budaya lokal, dan perlindungan sosial. Dengan demikian, fenomena “hantu api” dalam tradisi ini lebih berfungsi sebagai simbol dari kewaspadaan terhadap bahaya yang tidak dapat dijelaskan secara logika, namun tetap dianggap sebagai peringatan yang perlu dihadapi dengan tindakan spiritual dan sosial bersama.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitudengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal initidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri

dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapit al tetaphuruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKIPRSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
SINGKATAN-SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Living Qur'an dan Resepsi Al-Qur'an	14
B. Tradisi Tolak Bala di Indonesia	22
C. Ayat-ayat Tolak Bala	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian.....	31
C. Data dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32

	E. Penyajian dan Analisis Data	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Sejarah Tradisi Tolak Bala di Gang Karya	35
	B. Implementasi Al-Qur'an dalam Tradisi Tolak Bala.....	40
	C. Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gang Karya Terhadap Fatihah Empat dalam Tradisi Tolak Bala	44
	D. Keutamaan Fatihah Empat dalam Islam.....	50
	E. Telaah Makna “Hantu Api” dalam Perspektif Islam	57
	F. Hikmah Tradisi Tolak Bala.....	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	63
	B. Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA.....	65
	PEDOMAN WAWANCARA	71
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Q.S.	: Al-Qur'an Surah
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
SWT	: <i>Subhânahu wa Ta'âlâ</i>
SAW	: <i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>